



**FASILITAS BERSEPEDA DI YOGYAKARTA**

## Pemkot Bangun Delapan Ruang Tunggu

**YOGYAKARTA (SINDO)** – Delapan simpang jalan di wilayah Kota Yogyakarta segera dilengkapi dengan ruang tunggu sepeda. Saat ini, fasilitas pendukung bagi pesepeda tersebut sedang dalam tahap pengerjaan.

Delapan simpang jalan yang akan dilengkapi ruang tunggu sepeda adalah simpang Bioskop Permata, Terban, Galeria, Pingit, Wirobrajan, Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW), Demangan, dan Gramedia. Jika sudah se-



lesai pembuatannya, maka total ada 13 simpang jalan di Kota Yogyakarta yang dilengkapi ruang tunggu sepeda.

"Pengerjaannya baru 50%, yakni baru mengecat sebidang jalan dengan warna hijau. Pengerjaan tinggal menambah simbol sepeda di atasnya," kata Kabid Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Purnomo Raharjo, kemarin.

**bersambung ke hal 15**

## Pemkot Bangun Delapan Ruang Tunggu

sambungan dari hal 9

Ruang tunggu sepeda berbentuk area persegi panjang berukuran 1 x 2 meter atau 1 x 3 meter berwarna hijau yang terletak di belakng garis marka tanda berhenti di simpang jalan. Di atas area tersebut ada garis-garis timbul yang membentuk gambar sepeda.

Area ini diperuntukkan bagi pesepeda saat menunggu lampu merah di simpang jalan. Sehingga pesepeda mendapatkan kesempatan

pertama berjalan saat lampu hijau di *traffic light* menyala.

Biaya pembuatan ruang tunggu sepeda di delapan simpang jalan tersebut diambilkan dari APBD 2010 dengan total nilai anggaran mencapai Rp30 juta. Rencananya, Dishub Kota Yogyakarta juga akan menambah ruang tunggu sepeda di lima simpang jalan lain. Seperti di simpang Melia Purosani, Gayam, dan Bausasran.

"Kami sudah mengusulkan di

APBD perubahan 2010. Jika disetujui, maka akhir tahun pembangunan sudah selesai," kata Purnomo.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta HM Fursan mengatakan, pemberian ruang tunggu sepeda di setiap simpang jalan merupakan langkah yang patut diapresiasi. Kebijakan itu menunjukkan pemkot tidak pilih kasih terhadap setiap pengguna jalan.

"Semuanya diberikan fasilitas,

termasuk pesepeda diberikan tempat di depan agar bisa berangkat pertama kali saat lampu hijau nyala," kata Fursan.

Namun, ruang tunggu sepeda dalam kenyataannya jarang digunakan karena jumlah pesepeda masih sedikit. Ruang tunggu sepeda hanya digunakan pada saat malam minggu atau *event-event* tertentu. Di luar waktu tersebut, seringkali terlihat ruang tunggu sepeda nganggur. "Kami akan tanyakan

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten .....

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Dinas Perhubungan</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera

(abdulmalik mubarak)

Untuk ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005